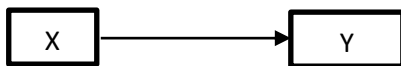


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang akan mengungkapkan hubungan antara *Self-Efficacy* dengan prestasi akademik statistik pada mahasiswa olahraga, sehingga teknik penelitian yang digunakan adalah korelasional. Desain penelitian ini menggunakan desain korelasi, yaitu untuk mengukur hubungan dua variabel (Freankel et al., 2012).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika. Seperti pada gambar 1, dimana X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat.



Gambar 3.1 desain penelitian korelasional

Sumber : (Freankel et al., 2012)

3.2. Partisipan Penelitian

Partisipan merujuk pada individu-individu yang menjalin hubungan Kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada riset, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami (Depoy & Gitlin, 2010). Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia.

3. 2. 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Freankel et al., 2012). Adapun populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016 dan 2017 berjumlah 200 orang.

3. 2. 2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu cara atau pengambilan sampel secara random dalam bentuk kelompok bukan individu.

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Yamane atau rumus Slovin (Riduwan, 2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Gambar 3.2 Rumus slovin

Keterangan :

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1)

maka diperoleh sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{200}{1+200(0,1)^2} = \frac{200}{3} = 66,6667$$

Gambar 3.3 Penentuan jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu meliputi seluruh anggota populasi yang terdiri dari 66,6667 orang yang telah didapatkan dari rumus, kemudian dibulatkan menjadi 67 sampel.

3.3. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Akademik Statistika

Instrument yang digunakan adalah nilai dari mata kuliah statistik pada sampel.

2. *Self-Efficacy*

Instrumen yang digunakan adalah *The College Academic Self-Efficacy Scale (CASES)* yang dikembangkan oleh (Owen, S.V & Froman, 1988) dan di validasi oleh (Ifdil et al., 2019) ke versi Bahasa Indonesia.

3.4. Uji Instrumen Penelitian

1. Prestasi Akademik Statistik

Descriptive Statistics				
	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Nilai statistik	67	13.560	.2152	1.7612
Valid N (listwise)	67			

Table 3.4 Statistic deskriptif

Berdasarkan pada nilai rata-rata nya sebesar 13,560, pada variabel prestasi akademik statistika, nilai dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu tinggi dan rendah. Nilai mahasiswa

lebih kecil dari rata-rata ($< 13,560$) dapat dikategorikan bahwa prestasi akademik statistika mahasiswa tersebut rendah. Nilai mahasiswa lebih besar dari rata-rata ($>13,560$) dapat dikategorikan bahwa prestasi akademik statistika mahasiswa tersebut tinggi.

2. *The College Academic Self-Efficacy Scale (CASES)*

Kualitas instrument yang digunakan dalam penelitian sangat penting, untuk kesimpulan yang ditarik peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh dengan menggunakan instrument ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sejumlah prosedur untuk memastikan bahwa kesimpulan yang mereka tarik berdasarkan data yang mereka kumpulkan valid dan reliable (Freankel et al., 2012).

Uji instrument telah dilakukan oleh (Ifdil et al., 2019) dalam penelitiannya tentang “The College Academic Self-Efficacy Scale (CASES); An Indonesian Validation to Measure the Self-Efficacy of Students” untuk membahas instrument CASES yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Hasilnya yaitu data menunjukkan 33 item CASES versi Indonesia valid dengan menggunakan analisis item Alpha Cronbach yang menunjukkan koefisien $\alpha > 0,3$ (seperti gambar 4). Selain itu, dalam analisis reliabilitas, Alpha Cronbach juga digunakan, dan hasilnya menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas CASES versi Bahasa Indonesia adalah 0,931 (seperti pada gambar 5). Dengan demikian, disimpulkan bahwa CASES valid dan reliabel dalam mengukur *self-efficacy* mahasiswa, dan instrument CASES dapat diaplikasikan dalam mengukur *self-efficacy* pada mahasiswa serta siap digunakan dalam penelitian selanjutnya.

	item-total	corrected correlation
1	Mencatat dengan baik selama perkuliahan.	0.334465971
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelas.	0.568831846
3	Menjawab pertanyaan di kelas kuliah umum	0.595511207
4	Menjawab pertanyaan di kelas	0.607536769
5	Mengikuti tes "obyektif"	0.547320281
6	Mengikuti ujian essay.	0.605391466
7	Menulis makalah dengan hasil yang bagus.	0.542465585
8	Mendengarkan dengan seksama selama perkuliahan mengenai topik yang susah.	0.45909168
9	Membantu mengajarkan mahasiswa lain.	0.551865698
10	Menjelaskan konsep kepada mahasiswa lain.	0.584286889
11	Meminta dosen untuk mengulas kembali yang belum kamu mengerti di kelas.	0.506403286
12	Mendapatkan nilai yang bagus di sebagian besar mata kuliah.	0.569749137

13	Belajar dengan benar-benar untuk mengerti isi secara menyeluruh.	0.613398857
14	Mencalonkan diri dalam Himpunan atau BEM	0.467130187
15	Ikut berpartisipasi dalam UKM Olahraga	0.440804021
16	Membuat dosen menghargaimu.	0.604518856
17	Menghadiri kelas dengan teratur.	0.370707104
18	Tetap menghadiri kelas walaupun mata kuliahnya membosankan.	0.370945014
19	Membuat dosen berpikir bahwa kamu memerhatikannya di kelas.	0.498162016
20	Memahami sebagian ide dari teks yang kamu baca.	0.594945253
21	Memahami sebagian besar ide yang disajikan di kelas.	0.654702216
22	Melakukan perhitungan matematika sederhana.	0.355512959
23	Menggunakan komputer atau laptop	0.422797728
24	Menguasai sebagian isi mata kuliah statistik.	0.547199858
25	Berbicara dengan dosen secara pribadi untuk lebih mengenalnya.	0.539467257
26	Mata kuliah yang berbeda saling berkaitan.	0.669507477
27	Menantang pendapat dosen di kelas.	0.495178096
28	Menerapkan isi/konten perkuliahan ke dalam sesi laboratorium atau praktek	0.515047917
29	Memanfaatkan perpustakaan	0.568842655
30	Mendapatkan nilai yang bagus	0.458992182
31	Mempelajari/mengembangkan pembelajaran daripada menghafalkannya	0.512886873
32	Memahami bagian-bagian sulit dalam buku pelajaran	0.589809113
33	Menguasai materi dari mata kuliah yang tidak kamu minati.	0.516637513

Gambar 3.5 hasil uji validitas

Sumber : (Ifdil et al., 2019)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.391	33

Gambar 3.6 hasil uji reliabilitas

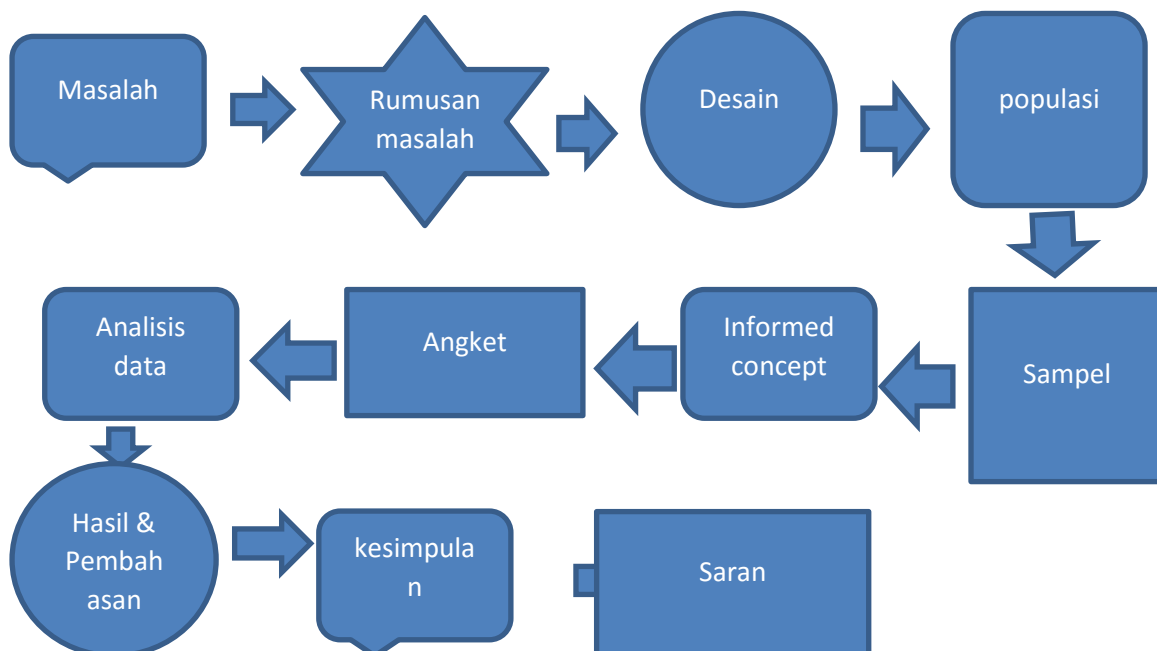
Sumber : (Ifdil et al., 2019)

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini harus dilakukan peneliti yaitu menentukan populasi. Kemudian mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian sampel diberikan tes sesuai dengan instrument yang telah disediakan oleh peneliti kemudian selesai proses pengesanan

data diolah dan dianalisa (Freankel et al., 2012). Sebelum sampel mengisi kuesioner yang telah digunakan, peneliti menjelaskan informasi dengan maksud dan tujuan instrument yang digunakan. Setelah sampel paham dan menyanggupi dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan lembaran kesediaan mengikuti penelitian berupa lembar kesediaan sampel dalam mengikuti penelitian, di mana hal ini merupakan salah satu standar etika dalam penelitian serta menyetujui risiko apapun yang diterima saat penelitian (Freankel et al., 2012). Kemudian angket disebar ke mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016 dan 2017 dengan mengirimkan angket menggunakan *google form* melalui handphone.

Sesuai pemaparan yang dijelaskan di atas, peneliti menentukan tahapan prosedur penelitian ini, yaitu :



Gambar 3.7 prosedur penelitian

3.6. Analisis Data

Dalam proses data untuk penelitian ini, penulis menggunakan uji korelasi untuk menguji hubungan dari dua kelompok data. Untuk menghitung besarnya korelasi menggunakan Teknik statistika berupa korelasi bivariat. Korelasi bivariat adalah statistic yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Produk for Social Science*) statistics versi 24.

Adapun tahapan pada pengolahan data sebagai berikut :

1. Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.

2. Data di input secara otomatis dari google form menjadi format Microsoft Excel.
3. Kemudian ikut panduan cara skoring pada setiap instrument.
4. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

3.7. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1. Deskriptif data

Deskriptif data berfungsi untuk menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian, seperti jumlah presentase laki-laki dan perempuan, nilai rata-rata dan tingkatan yang dibutuhkan seperti tingkat Pendidikan (Pallant, 2007).

3.7.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan penulis gunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal maka yang akan digunakan adalah teknik statistik parametrik dengan *pearson corelation*, dan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik yaitu *spearman* (Freankel et al., 2012).

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* yang akan diajukan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi : *self-efficacy* dan prestasi akademik statistika. Nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. atau $P\text{-value} > 0.05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. atau $P\text{-value} < 0.05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

3.7.3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data menunjukkan hasil tes dari levene's Test untuk menguji asumsi varian yang sama, dengan kata lain tes ini berkaitan dengan kategori data yang sama atau berbeda (Almquist et al., 2019). Nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) digunakan untuk membandingkan dalam format pengujiannya. Uji kebermaknaan adalah sebagai berikut :

3. Jika nilai sig. atau $P\text{-value} > 0.05$ maka dinyatakan data homogen.
4. Jika nilai sig. atau $P\text{-value} < 0.05$ maka dinyatakan data tidak homogen.

3.7.4. Uji Hipotesis

Givary Alhaqy, 2021

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA OLAHRAGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk penggunaan uji hipotesis *parametric test* maka data harus terdistribusi normal dan homogen dan apabila data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka harus menggunakan uji hipotesis *non parametric test* (Freankel et al., 2012).

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :

H₀ : tidak terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika mahasiswa olahraga.

H₁ : terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik statistika mahasiswa olahraga.

Dengan pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value > 0.05 H₀ diterima, maka dinyatakan tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika nilai sig. atau P-value < 0.05 H₀ ditolak yang berarti H₁ diterima, maka dinyatakan terdapat hubungan.